

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karet merupakan salah satu komoditi perkebunan yang perannya cukup penting, baik sebagai sumber pendapatan, kesempatan kerja, sumber devisa negara, pendorong pertumbuhan ekonomi sentra – sentra baru di wilayah sekitar perkebunan karet maupun pelestarian lingkungan dan sumberdaya hayati. Produktivitas yang telah dicapai oleh perkebunan karet di Indonesia saat ini harus terus ditingkatkan dan dipertahankan dengan suatu pengelolaan yang baik seperti pada kegiatan pemeliharaan dan pembibitan karet.

Tanaman karet (*Hevea brassiliensis Muell., Arg*) merupakan pohon dengan ketinggian dapat mencapai 30-40 m. Sistem perakarannya padat (kompak), akar tunggang dapat menghujam tanah hingga kedalaman 1-2 m, sedangkan akar lateral dapat menyebar sejauh 10 m. Batang berbentuk bulat/silindris, kulit kayu halus, rata, berwarna pucat hingga kecoklatan, sedikit bergabus. Daun karet berwarna hijau dan ditopang oleh tangkai daun utama dan tangkai anak daun. Biji karet terdapat dalam setiap ruang buah, jumlah biji biasanya tiga sampai enam, sesuai dengan jumlah ruang. Warnanya coklat kehitaman dengan bercak- bercak berpola yang khas.

Tanaman karet merupakan tanaman tahunan. Satu siklus tanam yang dihitung dari saat menanam di lapangan sampai diremajakan berkisar 25 tahun. Hal ini berarti bahwa pemilihan bahan tanam dilakukan hanya sekali dalam 25 tahun. Pemilihan bahan tanam harus dipertimbangkan secara cermat karena adanya kekeliruan dalam pemilihan bahan tanam akan berdampak negatif terhadap capaian produksi dalam satu siklus.

Praktek kerja lapangan (PKL) merupakan program kurikulum pengembangan wawasan, pengalaman dan pengetahuan praktis mahasiswa melalui program-program di bidang pertanian yang dikelola oleh swasta atau pemerintah. Praktek Kerja Lapangan (PKL) dapat juga disebut sebagai program belajar sambil bekerja yang dilakukan sesuai dengan bidang/minat pada program studi yang ditempuh. Praktek Kerja Lapang adalah kegiatan mahasiswa untuk

belajar dari kerja praktis dan perusahaan/industri dan unit bisnis strategi lainnya, yang diharapkan dapat menjadi wahana penumbuhan keterampilan dan keahlian pada diri mahasiswa dan merupakan proses belajar berdasarkan pengalaman diluar sistem tatap muka, dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus dari keadaan nyata dalam bidangnya masing-masing. PKL merupakan program yang tercantum dalam kurikulum Politeknik Negeri Jember yang dilaksanakan diawal semester VI (enam). Program tersebut merupakan salah satu persyaratan kelulusan mahasiswa Politeknik Negeri Jember.

Praktek Kerja Lapangan (PKL) tercapai apabila mahasiswa terjun langsung ke lapangan, dimana mahasiswa akan mengembangkan pengetahuan melalui karya nyata. Dengan kata lain, mahasiswa tidak hanya sebatas mengetahui melalui PKL ini juga diharapkan mahasiswa belajar sambil berbuat. Mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL), dapat mempersiapkan dan mengerjakan serangkaian tugas di tempat industri. Pemilihan PTPN XII Kebun Gelantangan Kab. Jember sebagai tempat lokasi Praktek Kerja Lapang mempunyai alasan untuk mengetahui lebih jauh tentang budidaya tanaman karet, khususnya teknik pembibitan tanaman karet.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini secara umum adalah mahasiswa mampu menambah wawasan dan pengetahuan mengenai perusahaan atau instansi yang bergerak dibidang perkebunan karet, meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mahasiswa yang didapatkan dari kegiatan di lapangan dan bangku kuliah, memperoleh keterampilan dan melibatkan mahasiswa secara langsung dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan budidaya tanaman karet dengan baik dan benar serta memberikan bekal dan pengenalan praktek terhadap mahasiswa untuk bekerja pada masyarakat.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari pelaksanaan PKL ini adalah mahasiswa mampu menjelaskan segala kegiatan di perkebunan karet mengenai pembibitan tanaman karet sesuai dengan prosedur yang benar. Disamping itu mahasiswa diharapkan

mampu melakukan berbagai pekerjaan dilapang yang sedang dilakukan di perkebunan karet sesuai dengan kesempatan yang diberikan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Waktu pelaksanaana kegitan PKL adalah tanggal 03 Maret sampai dengan 03 Juni 2014. Pelaksanaan kegiatan PKL ini dilaksanakan di Perusahaan PTPN XII Kebun Gelantangan Kabupaten Jember.

1.4 Metode Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL)

Metode yang digunakan dalam kegiatan PKL ini adalah dengan mengikuti dan mengerjakan langsung serangkaian kegiatan yang terdapat pada perusahaan yang bergerak dibidang perkebunan sesuai dengan kebijakan yang diberikan. Melakukan diskusi dan tanya jawab langsung mengenai kegiatan-kegiatan yang dilakukan di perusahaa tersebut. Pengumpulan data kegiatan PKL dilakukan berdasarkan pengumpulan dan pencatatan data-data hasil pengamatan dan diskusi langsung selama kegiatan PKL berlangsung dan data-data yang sudah ada sebelum dilakukan kegiatan PKL dengan ketentuan bahwa data tersebut adalah data yang mendukung dan berhubungan dengan keadaan selama PKL.